

# SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN II - 2021

KEGIATAN DUNIA USAHA PADA TRIWULAN II-2021 DIPERKIRAKAN MENINGKAT



Kegiatan Usaha

Pada triwulan II-2021, hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan bahwa kegiatan dunia usaha terakselerasi. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 18,98%, meningkat dari 4,50% pada triwulan I-2021. Peningkatan tersebut didorong oleh kinerja sejumlah sektor yang mayoritas tumbuh positif antara lain sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, serta sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan. Responden menyatakan bahwa peningkatan kinerja sektor Pertambangan didorong oleh permintaan domestik dan didukung peningkatan produksi, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran didorong kenaikan permintaan saat bulan Ramadan dan HBKN Idulfitri, serta sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ditopang oleh faktor musiman dan keberhasilan panen komoditas tanaman bahan makanan (tabama).



Kapasitas Produksi,  
Tenaga Kerja dan Kondisi  
Keuangan

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, kapasitas produksi terpakai sebesar 75,33% pada triwulan II-2021, meningkat dari capaian pada triwulan sebelumnya sebesar 73,38%. Penggunaan tenaga kerja juga diindikasikan membaik meski masih dalam fase kontraksi, dengan kondisi keuangan dunia usaha dan akses kredit yang membaik.



Optimisme  
Kegiatan Usaha

Pada triwulan III-2021, responden memprakirakan kegiatan usaha melambat meski masih positif dengan SBT sebesar 9,77% dibandingkan dengan capaian pada triwulan II-2021. Perlambatan kegiatan usaha diprakirakan terjadi pada beberapa sektor ekonomi seperti sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran serta sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan. Sementara itu kinerja beberapa sektor diprakirakan menurun seperti sektor Industri Pengolahan serta sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.

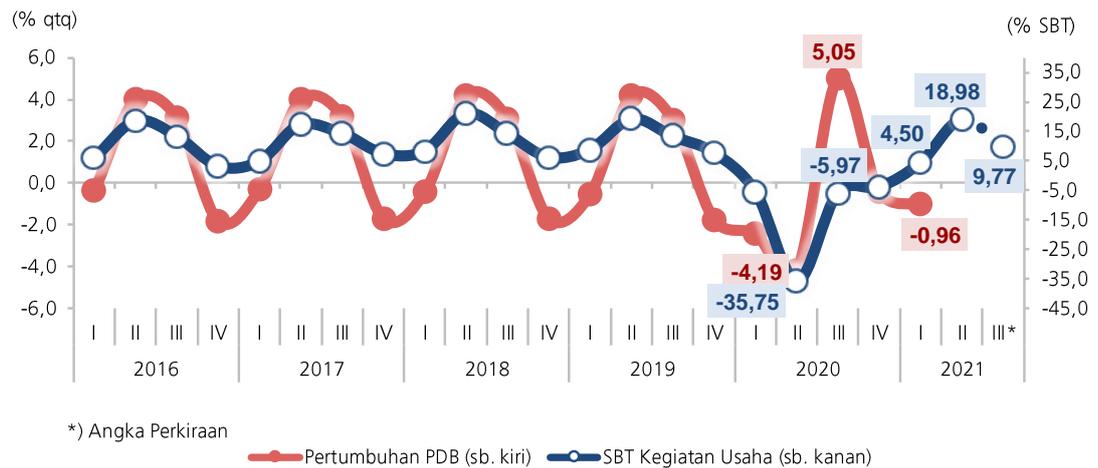
## A. Kegiatan Usaha

Pada triwulan II-2021 kegiatan usaha diindikasikan terakselerasi dari triwulan sebelumnya, meskipun pada triwulan III-2021 diprakirakan melambat.

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) pada triwulan II-2021 mengindikasikan kinerja kegiatan usaha yang terakselerasi dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan II-2021 sebesar 18,98%, meningkat dari 4,50% pada triwulan I-2021 (Grafik 1). Peningkatan kinerja didorong oleh kinerja sejumlah sektor yang mayoritas tumbuh positif antara lain Sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT 8,50%) didorong permintaan domestik yang mulai meningkat dan didukung peningkatan produksi, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 3,66%) dan Industri Pengolahan (SBT 2,46%) sejalan dengan pemulihan permintaan, serta sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

(SBT 1,38%) sejalan dengan faktor musiman dan keberhasilan panen tanaman bahan makanan. Sektor Konstruksi (SBT -0,22%) menjadi satu-satunya sektor yang berkontraksi meski membaik dibandingkan triwulan sebelumnya. Membaiknya permintaan masyarakat dan mulainya pembangunan menjadi faktor pendorong, di tengah tantangan pandemi COVID-19 dan jumlah hari kerja yang terbatas pada triwulan laporan (Ramadan dan HBKN Idulfitri).

Grafik 1 Perkembangan Kegiatan Usaha



Pada triwulan III-2021, responden memprakirakan kegiatan usaha akan melambat meski masih positif dengan SBT sebesar 9,77%, lebih rendah dibandingkan SBT 18,98% pada triwulan II-2021. Perlambatan kegiatan usaha di triwulan III-2021 sejalan dengan kebijakan pembatasan dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19. Dari sisi sektoral, mayoritas sektor tercatat melambat dan terindikasi terdapat 2 sektor yang diprakirakan mengalami kontraksi yaitu sektor Industri Pengolahan (SBT -1,84%) dan sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT -1,93%). Sejumlah sektor lain yang diprakirakan melambat adalah sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 0,88%), Pengangkutan dan Komunikasi (SBT 0,62%) serta Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT 1,83%).

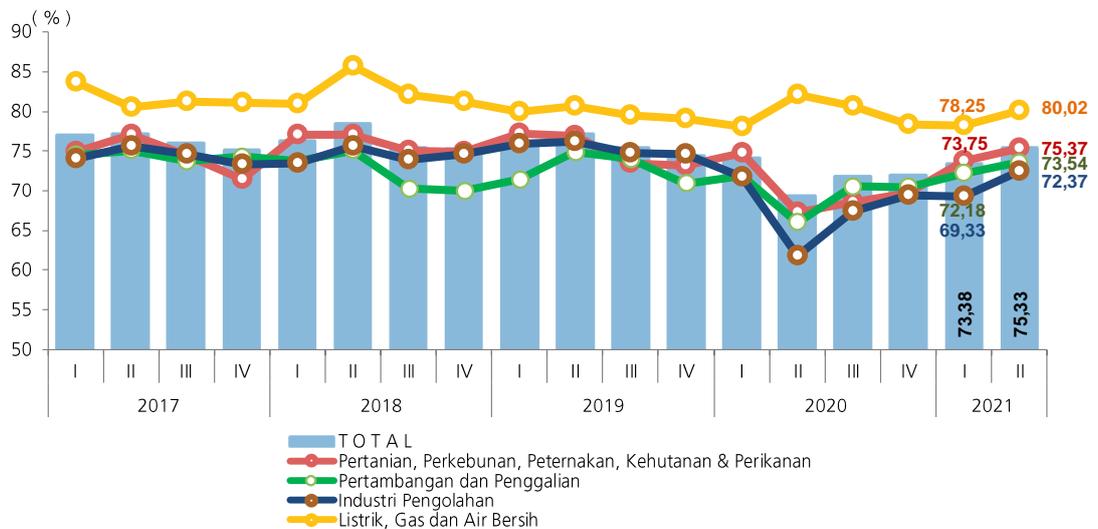
## B. Kapasitas Produksi Terpakai

Penggunaan kapasitas produksi menunjukkan peningkatan pada triwulan laporan.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan II-2021 meningkat sejalan dengan kinerja kegiatan usaha. Kapasitas produksi terpakai pada triwulan II-2021 tercatat sebesar 75,33%, lebih tinggi dibandingkan 73,38% pada triwulan I-2021, meski masih lebih rendah dari rata-rata triwulan II sepanjang 3 tahun terakhir sebelum pandemi (2017-2019) yaitu 77,54% (Grafik 2). Kapasitas produksi terpakai mengalami peningkatan pada hampir seluruh sektor, seperti pada sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan sejalan dengan faktor musiman panen pada komoditas tanaman bahan makanan. Sementara itu, kapasitas sektor Pertambangan dan Pengalihan serta Industri Pengolahan juga mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan permintaan yang berpengaruh pada produksi. Kapasitas utilisasi pada Listrik, Gas dan Air Bersih juga tercatat meningkat sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha dengan SBT 80,02%.

Grafik 2

Perkembangan Kapasitas Utilisasi



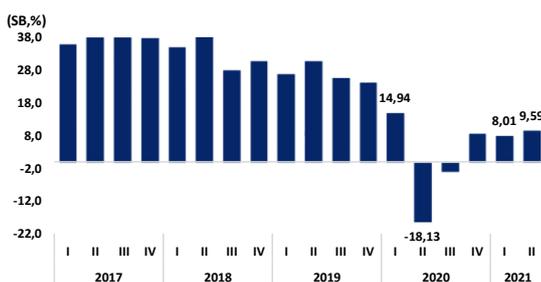
### C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan II-2021 dalam kondisi normal.

Mayoritas responden menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi normal. Responden menyatakan kondisi likuiditas pada triwulan II-2021 masih cukup baik. Hal ini tercermin dari Saldo Bersih (SB) likuiditas sebesar 9,59% meningkat dibandingkan SB 8,01%, meski masih dibawah SB 30,59% pada triwulan II-2019 sebelum pandemi Covid-19. Pada periode tersebut, jumlah responden yang menjawab likuiditas dalam kondisi buruk sebanyak 10,05%, turun dari 12,47% pada triwulan sebelumnya.

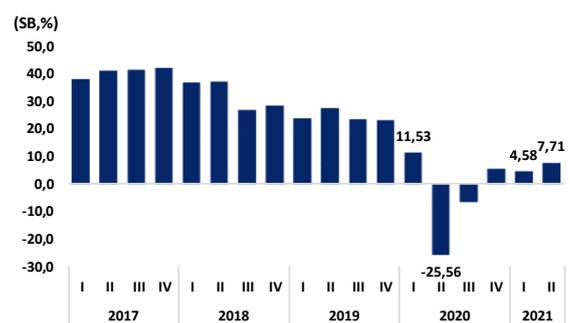
Grafik 3

Kondisi Likuiditas



Grafik 4

Kondisi Rentabilitas



Pada triwulan II-2021, perusahaan diindikasikan masih mampu mencetak laba, tercermin dari SB indikator rentabilitas sebesar 7,71%, lebih tinggi dari 4,58% pada triwulan sebelumnya, meski belum setinggi SB 27,41% pada triwulan II-2019. Persentase responden yang menjawab rentabilitas dalam kondisi memburuk menurun dari 15,59% pada triwulan I-2021 menjadi 11,99% pada triwulan II-2021.

Responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan II-2021 dalam kondisi normal dibandingkan triwulan sebelumnya. SB akses kredit pada triwulan II-2021 sebesar -2,44%, membaik

dibandingkan SB -3,55% pada triwulan I-2021. Responden yang menjawab bahwa akses kredit lebih sulit tercatat 7,81% menurun dari 9,07% dari triwulan sebelumnya.

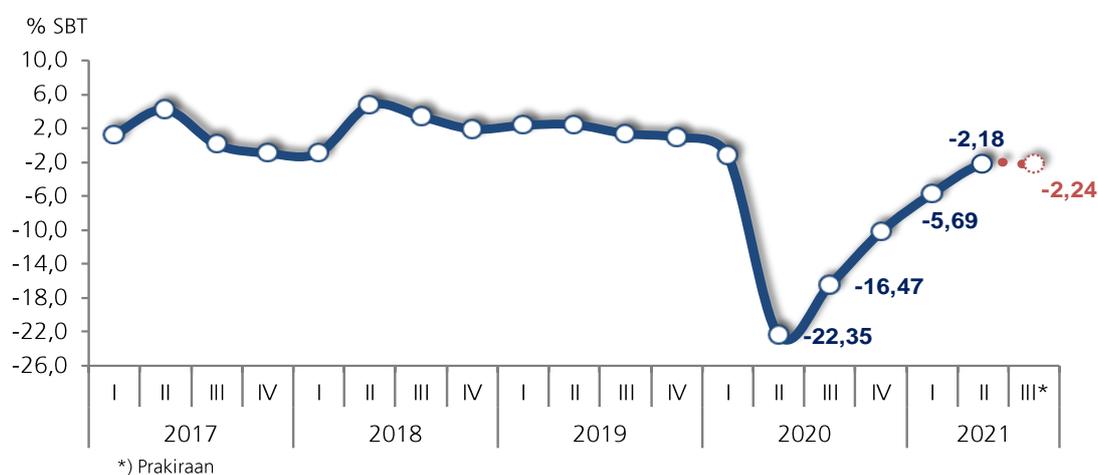
## D. Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan II-2021 membaik meski diprakirakan turun pada triwulan III-2021.

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan II-2021 masih berada dalam fase kontraksi meski membaik dibandingkan triwulan sebelumnya. SBT tenaga kerja triwulan II-2021 sebesar -2,18%, membaik dibandingkan -5,69% pada triwulan I-2021. Berdasarkan sektor ekonomi, perbaikan terjadi pada hampir seluruh sektor. Penggunaan tenaga kerja pada 2 (dua) sektor tercatat meningkat, yaitu sektor Jasa-jasa (SBT 0,33%) terutama pada subsektor Administrasi Pemerintahan dan sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,19%) sejalan dengan masih tingginya penggunaan tenaga kerja pada periode musim panen. Perbaikan penggunaan tenaga kerja juga terjadi pada sejumlah sektor meski masih pada fase kontraksi, seperti pada sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT -0,33%), Industri Pengolahan (SBT -0,76%) dan Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT -0,17%) sejalan dengan kegiatan usaha yang meningkat.

Pada triwulan III-2021, penggunaan tenaga kerja diprakirakan sedikit menurun dengan SBT sebesar -2,24% sejalan dengan prakiraan penurunan kegiatan usaha. Menurunnya penggunaan tenaga kerja diprakirakan terjadi pada hampir seluruh sektor, a.l. Sektor Industri Pengolahan (SBT -1,16%) dan Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT -0,58%) (Grafik 5).

Grafik 5 Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



## E. Harga Jual

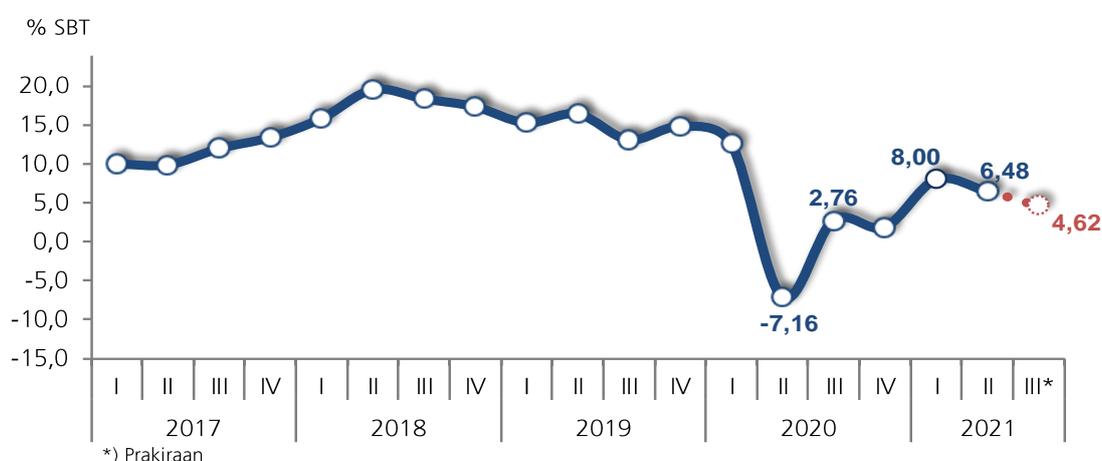
Tekanan harga di level produsen terindikasi menurun pada triwulan II-2021 dan diprakirakan berlanjut hingga triwulan III-2021.

Tekanan kenaikan harga jual diindikasikan menurun pada triwulan II-2021 dibandingkan triwulan sebelumnya dengan nilai SBT sebesar 6,48%, lebih rendah dari SBT 8,00% pada triwulan I-2021 (Grafik 4). Hal tersebut didorong melambatnya kenaikan harga jual sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan (SBT 0,22%) terutama produk tabama bertepatan

dengan musim panen, dan Sektor Industri Pengolahan (SBT 2,63%) sejalan dengan strategi perusahaan dalam menjaga permintaan masyarakat.

Sementara itu pada triwulan III-2021 tekanan kenaikan harga jual diperkirakan kembali menurun dengan SBT sebesar 4,62%, lebih rendah dibandingkan 6,48% pada triwulan II-2021 dan 13,15% pada triwulan III-2019 pada kondisi sebelum COVID-19. Menurunnya tekanan kenaikan harga jual terutama terjadi pada sektor Industri Pengolahan (SBT 0,90%) dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 1,62%). Adapun sektor lainnya cenderung stabil, sementara sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan dan Sektor Konstruksi tercatat meningkat.

Grafik 6 Perkembangan Harga Jual



## F. Inflasi

Responden memprakirakan inflasi pada 2021 sebesar 3,0%.

Hasil survei pada triwulan II-2021 menunjukkan responden memprakirakan rata-rata inflasi pada tahun 2021 sebesar 3,0% (yoy), atau berada dalam rentang sasaran inflasi 2021 sebesar 3,0%±1%. Berdasarkan sektor ekonomi, prakiraan tingkat inflasi paling tinggi ditunjukkan oleh responden sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan (3,49%), diikuti sektor Industri Pengolahan dan sektor Konstruksi (3,18%). Sementara prakiraan inflasi paling rendah ditunjukkan oleh responden di sektor Listrik, Gas dan Air Bersih yaitu secara rata-rata sebesar 2,69%

## G. Investasi

Kegiatan investasi dunia usaha terindikasi meningkat pada triwulan II-2021, dan diperkirakan akan kembali meningkat pada triwulan selanjutnya.

Realisasi investasi pada triwulan II-2021 terindikasi meningkat dengan SBT sebesar 2,94%, lebih tinggi dari SBT 0,68% pada triwulan I-2021, meski masih lebih rendah dibandingkan SBT 9,71% pada triwulan II-2019 (Lampiran Tabel 7). Peningkatan kegiatan investasi tertinggi terjadi pada sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT 4,38%) a.l. pertambangan tembaga & batubara, diindikasikan sejalan dengan kegiatan usaha yang membaik didukung peningkatan harga komoditas internasional, sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT 0,26%) dan sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan (SBT 0,05%).

Pada triwulan III-2021, investasi diperkirakan masih meningkat. Hal ini terindikasi dari SBT prakiraan investasi sebesar 3,80%, meningkat dari SBT 2,94% pada triwulan II-2021, meski lebih rendah dibandingkan SBT 8,18% pada triwulan III-2019 sebelum pandemi COVID-19. Berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan terjadi pada Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT 0,54%) khususnya pada subsektor Real Estate. Sementara itu, sektor lainnya tercatat sedikit meningkat atau relatif stabil, terutama didorong oleh kegiatan investasi yang telah direncanakan sebelumnya, meski secara umum responden masih cenderung *wait and see*.

## H. Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia<sup>1</sup>

PMI-BI mengindikasikan kinerja Industri Pengolahan mengalami ekspansi pada triwulan II-2021, meski diperkirakan berkontraksi pada triwulan selanjutnya.

Berdasarkan PMI – Bank Indonesia, kinerja Industri Pengolahan terindikasi semakin membaik dan berada pada fase ekspansi di triwulan II-2021. Hal ini tercermin dari indeks PMI – BI sebesar 51,45%, meningkat dari 50,01% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan subsektor, peningkatan kinerja PMI-BI triwulan II-2021 terjadi pada hampir seluruh subsektor Industri Pengolahan. Sejumlah subsektor tercatat berada dalam fase ekspansi (Indeks >50), dengan indeks tertinggi pada Subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau (55,74%), Kertas dan Barang Cetak (53,88%) dan Pupuk, Kimia & Barang dari Karet (50,24%).

Pada triwulan III-2021, kinerja PMI-BI diperkirakan mengalami kontraksi dengan indeks sebesar 49,89%. Kontraksi diperkirakan terjadi pada mayoritas subsektor Industri Pengolahan, dengan penurunan terdalam pada subsektor Alat Angkut, Mesin & Peralatannya (47,08%) sejalan dengan pengetatan mobilitas saat PPKM Jawa-Bali, dan subsektor Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki (47,45%).

## I. Tinjauan Sektoral

### Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diindikasikan meningkat pada triwulan II-2021.

Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan II-2021 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya (Grafik 7). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,38%, lebih tinggi dari periode sebelumnya dengan SBT sebesar 0,96%. Peningkatan terutama berasal subsektor Tanaman Bahan Makanan (SBT 1,25%), sejalan dengan faktor musiman dan keberhasilan panen tanaman bahan makanan di beberapa sentra pangan nasional. Selain itu, subsektor Perikanan (SBT 0,17%) juga tercatat positif dan meningkat, sejalan dengan peningkatan produksi dan kebijakan pemerintah terkait dengan upaya kenaikan ekspor perikanan USD1 Miliar di tahun 2021<sup>2</sup>.

Dari sisi ketenagakerjaan, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan II-2021 cenderung stabil (Grafik 8). Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar 0,19%, stabil dari SBT 0,22% pada triwulan I-2021.

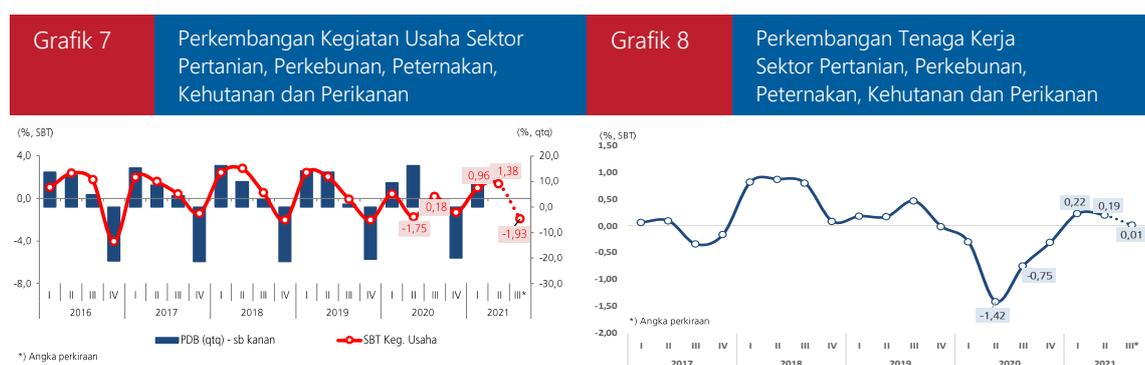
<sup>1</sup> Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

<sup>2</sup> Anekdotal

Berdasarkan subsektor lapangan usaha, pertumbuhan penggunaan tenaga kerja pada subsektor Tanaman Bahan Makanan cenderung stabil dengan SBT 0,44% dan membaik pada subsektor Perikanan (SBT -0,06%).

Pada triwulan III-2021, kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan menurun (Grafik 7). Hal ini terindikasi dari prakiraan SBT kegiatan usaha sebesar -1,93%, dari SBT 1,25% pada periode sebelumnya. Penurunan kegiatan usaha diindikasikan terjadi pada seluruh subsektor, dengan penurunan terdalam pada subsektor Tanaman Bahan Makanan dengan SBT -1,32%, yang disebabkan oleh musim tanam pada daerah sentra pangan.

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan akan melambat (Grafik 8). Hal ini sebagaimana terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja pada triwulan III-2021 sebesar 0,01%, lebih rendah dari SBT 0,19% pada triwulan II-2021. Berdasarkan subsektor lapangan usaha, perlambatan tersebut bersumber dari subsektor Tanaman Perkebunan dengan SBT 0,13% melambat dari SBT 0,44% pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, subsektor lain cenderung stabil seperti subsektor Tanaman Perkebunan (SBT 0,0%), subsektor Peternakan (SBT -0,06%) dan subsektor Perikanan (SBT -0,06%)



## Sektor Pertambangan dan Penggalian

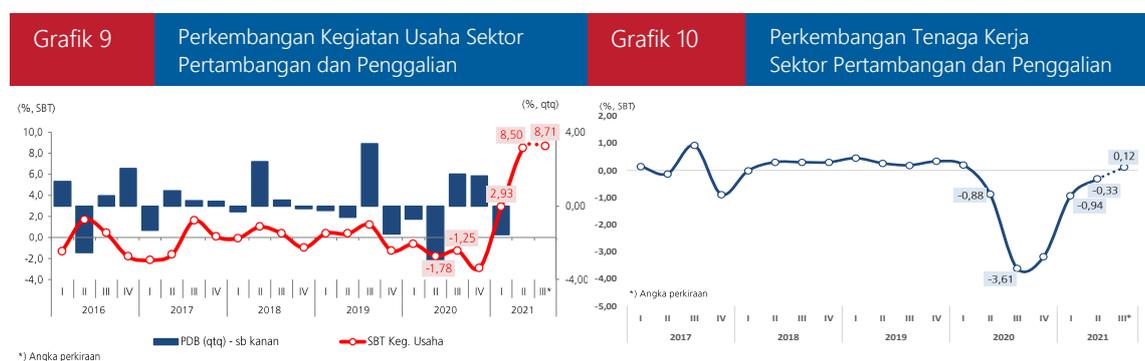
Kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II-2021 meningkat dan diperkirakan terus berlanjut pada triwulan berikutnya.

Pada triwulan II-2021, hasil survei mencatat kegiatan usaha sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh meningkat dari triwulan sebelumnya (Grafik 9). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 8,50%, lebih tinggi dari triwulan sebelumnya sebesar SBT 2,93%. Perbaikan terjadi pada subsektor Minyak dan Gas Bumi, sejalan dengan meningkatnya harga minyak dunia sebesar USD66,09/bbl atau 14,3% (qtq) dan subsektor Pertambangan Tanpa Migas (termasuk batubara) sejalan dengan harga batubara yang kuat sebesar USD109,74/mt atau 22,6% (qtq).

Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II-2021 juga tumbuh membaik meski masih dalam fase kontraksi dengan SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,33%, relatif membaik dibandingkan SBT -0,94% pada triwulan sebelumnya (Grafik 10). Responden menyatakan adanya perbaikan tenaga kerja sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi sejalan dengan menguatnya permintaan sehingga membutuhkan tenaga kerja yang lebih tinggi.

Kinerja usaha sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan III-2021 diperkirakan tumbuh meningkat meski tidak setinggi periode sebelumnya, dengan SBT kegiatan usaha sebesar

8,71%. Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja diindikasikan meningkat dan keluar dari fase kontraksi. Pada periode laporan, SBT prakiraan tenaga kerja triwulan III-2021 tercatat sebesar 0,12%, meningkat dari -0,33% pada triwulan sebelumnya.



## Sektor Industri Pengolahan

Kinerja usaha sektor Industri Pengolahan pada triwulan II-2021 tumbuh meningkat namun diprakirakan menurun pada triwulan III-2021.

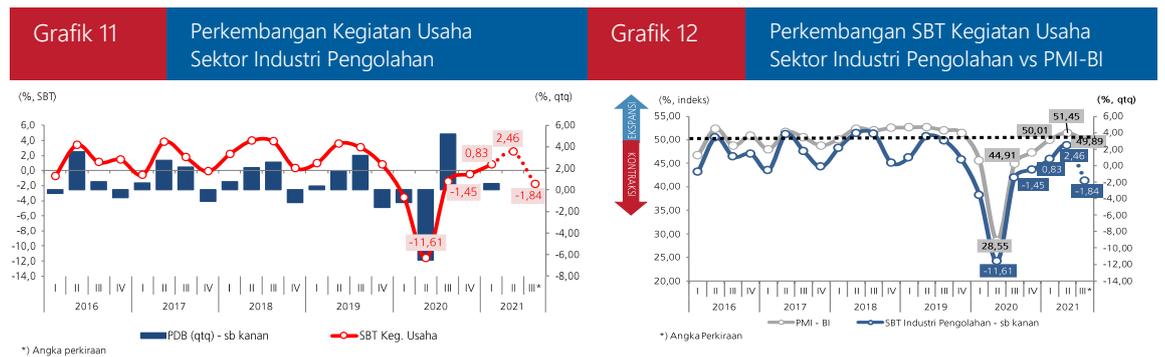
Kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diperkirakan meningkat signifikan pada triwulan II-2021. Hal ini sebagaimana terindikasikan dari SBT kegiatan usaha sebesar 2,46%, meningkat dari 0,83% pada triwulan I-2021 (Grafik 11). Mayoritas subsektor pada sektor Industri Pengolahan mengalami peningkatan, dengan nilai SBT tertinggi pada subsektor Makanan, Minuman & Tembakau (SBT 2,17%) antara lain dipengaruhi oleh faktor musiman sejalan dengan bulan Ramadan dan HBKN Idulfitri serta didukung ketersediaan sarana produksi. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada subsektor Kertas dan Barang Cetak (SBT 0,07%) dan subsektor Alat Angkut, Mesin & Peralatannya (SBT 0,27%) didukung oleh tingginya permintaan dalam negeri. Subsektor Semen & Barang Galian Non Logam (SBT -0,03%) juga membaik, sejalan dengan Sektor Konstruksi yang meningkat didorong oleh dimulainya pembangunan pada triwulan laporan. Peningkatan kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan II-2021 sejalan dengan *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia yang berada dalam fase ekspansi dengan indeks PMI-BI sebesar 51,45% pada triwulan laporan naik dari 50,01% pada triwulan I-2021 (Grafik 12).

Sementara itu, sejalan dengan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja pada sektor Industri Pengolahan juga menunjukkan perbaikan. SBT jumlah tenaga kerja sektor Industri Pengolahan triwulan II-2021 sebesar -0,76%, masih pada fase kontraksi namun membaik dari SBT -1,19% pada triwulan sebelumnya. Sejumlah subsektor tercatat tumbuh positif, terutama pada subsektor Makanan, Minuman & Tembakau (SBT 0,21%) dan subsektor Kertas dan Barang Cetak (SBT 0,07%).

Pada triwulan III-2021, kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diprakirakan turun cukup dalam, yang terindikasikan dari SBT prakiraan kegiatan usaha menjadi sebesar -1,84% dari 2,46% pada triwulan II-2021. Berdasarkan subsektor lapangan usaha, mayoritas kegiatan usaha turun dan berkontraksi, terutama pada subsektor Makanan, Minuman & Tembakau (SBT -0,46%) dan subsektor Alat Angkut, Mesin & Peralatannya (SBT -0,82%) sejalan dengan pengetatan mobilitas saat PPKM Jawa-Bali. Sejalan dengan prakiraan peningkatan SBT kegiatan usaha, *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia juga diprakirakan berada dalam fase kontraksi dari 51,45% pada triwulan II-

2021, menjadi 49,89% di triwulan III-2021. Penurunan tersebut juga terjadi pada Volume Produksi (47,17%), Volume Persediaan Barang Jadi (49,91%) dan Total Jumlah Karyawan (47,51%).

Penurunan kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan triwulan III-2021 diindikasikan juga berdampak pada tingkat penggunaan tenaga kerja. SBT tingkat penggunaan tenaga kerja triwulan III-2021 turun semakin dalam yaitu dengan SBT -1,16%. Berdasarkan rincian subsektor, penurunan tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan terjadi pada mayoritas subsektor yang tercatat tumbuh negatif seperti subsektor Industri Makanan dan Minuman (SBT -0,04%), subsektor Kertas dan Barang Cetak (SBT -0,07%), dan subsektor Alat Angkut, Mesin & Peralatannya (SBT -0,27%).

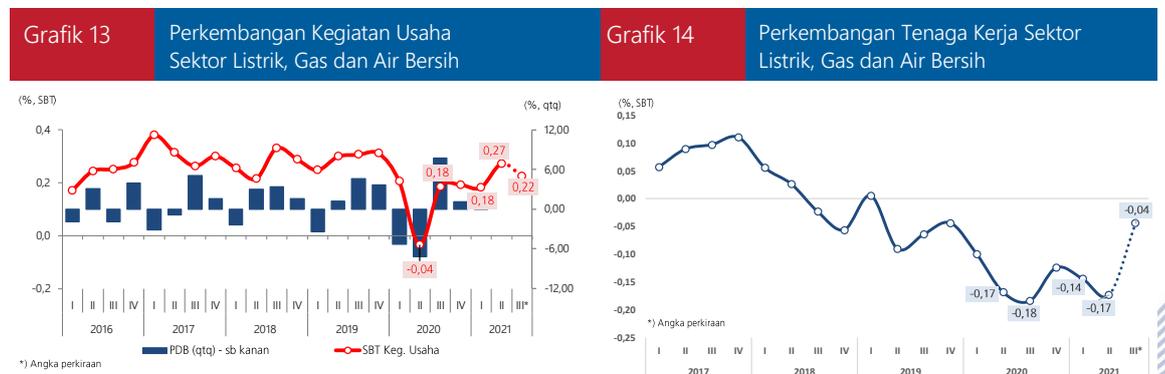


## Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan II-2021 meningkat secara terbatas dan stabil pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air bersih pada triwulan II-2021 meningkat terbatas dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,27%, sedikit meningkat dari triwulan sebelumnya (SBT 0,18%) (Grafik 16). Responden menyatakan bahwa kegiatan usaha tumbuh tersebut, didukung oleh kinerja industri pengolahan yang meningkat, serta permintaan dalam negeri yang menguat, khususnya di subsektor Listrik. Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja juga diindikasikan relatif stabil pada triwulan II-2021 dengan SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,17%, relatif stabil dari -0,14% pada triwulan I-2021 (Grafik 13).

Pada triwulan III-2021, kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih diperkirakan sedikit melambat, dengan SBT sebesar 0,22%, dari 0,27% pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan masih dalam fase kontraksi dengan SBT -0,04% (Grafik 14).

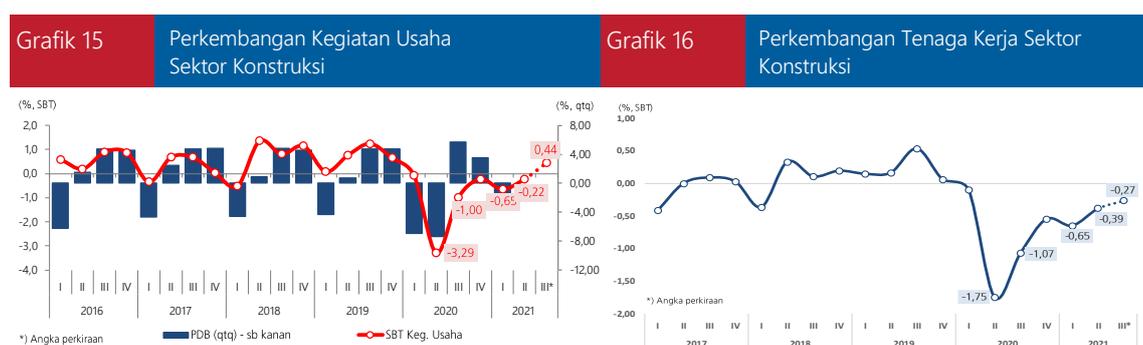


## Sektor Konstruksi

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan II-2021 terindikasi membaik dan diprakirakan tumbuh positif pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan II-2021 terindikasi membaik meski masih dalam fase kontraksi dengan SBT sebesar  $-0,22\%$ , lebih tinggi dari SBT  $-0,65\%$  pada periode sebelumnya (Grafik 15). Menurut sebagian besar responden, peningkatan tersebut didorong oleh membaiknya permintaan masyarakat dan mulainya pembangunan menjadi faktor pendorong, meski pandemi COVID-19 serta jumlah hari kerja yang terbatas pada triwulan laporan (Ramadan dan HBKN Idulfitri) menjadi faktor penahan kinerja sektor ini. Sejalan dengan perbaikan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja sektor Konstruksi pada triwulan II-2021 juga mengalami perbaikan dengan SBT  $-0,39\%$ , lebih tinggi dari SBT  $-0,65\%$  pada triwulan sebelumnya (Grafik 16).

Pada triwulan III-2021, kegiatan usaha sektor Konstruksi diprakirakan mengalami ekspansi dengan SBT kegiatan usaha sebesar  $0,44\%$ , meningkat dari SBT  $-0,22\%$  pada triwulan sebelumnya. Responden menyatakan bahwa peningkatan kegiatan usaha didorong oleh beberapa proyek yang telah berjalan serta realisasi investasi beberapa perusahaan. Peningkatan kegiatan usaha yang terjadi diprakirakan berdampak terhadap tingkat penggunaan tenaga kerja. Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja yang membaik menjadi  $-0,27\%$ , meski masih terkontraksi.



## Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

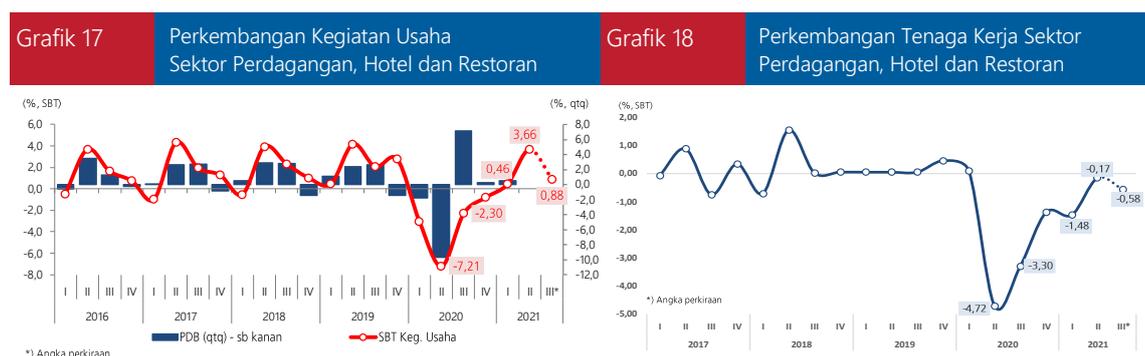
Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada triwulan II-2021 meningkat.

Pada triwulan II-2021, kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terindikasi meningkat signifikan. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar  $3,66\%$ , meningkat dari SBT  $0,46\%$  pada triwulan I-2021 (Grafik 17). Peningkatan sektor ini sejalan dengan permintaan dalam negeri yang meningkat, termasuk dampak aktivitas bulan Ramadan dan HBKN Idulfitri, kenaikan permintaan luar negeri, ketersediaan barang didukung oleh kelancaran distribusi, serta kebijakan pemerintah yang mendukung (khususnya terkait pajak). Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan terjadi pada seluruh subsektor, dengan peningkatan tertinggi pada subsektor Perdagangan dengan SBT sebesar  $2,96\%$ , diikuti subsektor Restoran sebesar SBT  $0,60\%$  dan subsektor Hotel dengan SBT  $0,09\%$ .

Sejalan dengan kegiatan usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja pada triwulan laporan membaik. Hal ini terindikasi dari SBT tenaga kerja triwulan II-2021 sebesar  $-0,17\%$ , membaik dari periode sebelumnya. Berdasarkan subsektor, seluruh subsektor mengalami perbaikan penggunaan tenaga kerja meski masih dalam fase kontraksi (Grafik 18).

Pada triwulan III-2021, responden memprakirakan bahwa kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran melambat. SBT Kegiatan Usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran diperkirakan sebesar 0,88%, lebih rendah dari SBT 3,66% pada periode sebelumnya. Perlambatan terjadi pada seluruh subsektor, meski masih tercatat memiliki kinerja positif. Penurunan terdalam terjadi pada subsektor Perdagangan (SBT 0,69%).

Tingkat penggunaan tenaga kerja di sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan III-2021 diperkirakan juga turun lebih dalam sejalan dengan kegiatan usaha, dengan SBT sebesar -0,58%. Berdasarkan rincian subsektor, penurunan jumlah tenaga kerja terutama terjadi pada subsektor Perdagangan (SBT -0,53%).



## Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II-2021 meningkat namun diperkirakan melambat pada triwulan III-2021.

Berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II-2021 terindikasi meningkat. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,80%, lebih tinggi dibandingkan SBT -0,45% pada triwulan I-2021 (Grafik 19). Peningkatan kegiatan usaha terindikasi pada seluruh subsektor yang tercatat positif. Subsektor Pengangkutan dan subsektor Komunikasi masing-masing tercatat SBT 0,56% dan SBT 0,24%. Responden menyatakan peningkatan subsektor Pengangkutan sejalan dengan peningkatan permintaan dalam negeri saat bulan Ramadan, meski tertahan dengan kebijakan pembatasan dan larangan mudik selama HBKN Idulfitri.

Sejalan dengan penurunan kegiatan usaha tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II-2021 terindikasi membaik sebesar SBT -0,58%, meski masih berkontraksi. Perbaikan tenaga kerja terindikasi pada subsektor Pengangkutan (SBT -0,41%), sementara subsektor Komunikasi relatif stabil (SBT -0,17%) (Grafik 20).

Pada triwulan III-2021, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi diperkirakan melambat. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,62%, lebih rendah dari 0,80% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan subsektor, melambatnya kegiatan usaha diperkirakan terjadi pada subsektor Pengangkutan (SBT 0,56%) sejalan dengan penerapan PPKM Darurat Jawa-Bali pada Juli 2021, sementara subsektor Komunikasi tercatat stabil (SBT 0,30%).

Adapun penggunaan tenaga kerja pada triwulan III-2021 diindikasikan sedikit mengalami perbaikan. Hal ini tercermin dari SBT jumlah tenaga kerja triwulan III-2021 sebesar -0,31%, membaik

dari SBT -0,58%. Penggunaan tenaga kerja yang meningkat tersebut berasal dari angkutan laut. Sementara subsektor Komunikasi diprakirakan stabil (SBT -0,13%).



### Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan

Kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan II-2021 diindikasikan meningkat dan diprakirakan melambat pada triwulan III-2021.

Pada triwulan II-2021, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diindikasikan terakselerasi dibandingkan triwulan sebelumnya. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 2,04%, lebih tinggi dibandingkan SBT 0,65% pada triwulan I-2021. Berdasarkan subsektor, subsektor Bank tercatat mengalami kenaikan tertinggi dengan SBT 1,63%, diikuti Real Estate (SBT 0,16%) (Grafik 21).

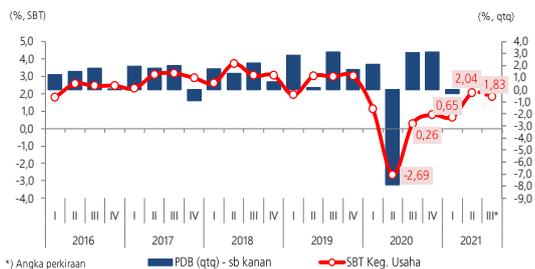
Sejalan dengan kegiatan usaha yang meningkat, penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan juga menunjukkan perbaikan meski masih berada dalam fase kontraksi. Hasil survei mencatat, SBT jumlah tenaga kerja sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan triwulan II-2021 sebesar -0,30%, membaik dibandingkan triwulan sebelumnya (SBT -0,53%). Berdasarkan subsektor, subsektor Bank mengalami perbaikan penggunaan tenaga kerja (SBT 0%), sementara subsektor lainnya cenderung stabil (Grafik 22).

Pada triwulan III-2021, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diprakirakan kembali sedikit melambat dengan SBT 1,83%, lebih rendah dari SBT 2,04% pada triwulan II-2021. Meski demikian, seluruh subsektor masih mencatatkan kinerja positif, dengan SBT tertinggi pada subsektor Bank dengan SBT 1,17%. Adapun subsektor Real Estate diprakirakan meningkat secara terbatas dengan SBT 0,30% dari triwulan sebelumnya sebesar SBT 0,16%.

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan III-2021 juga diprakirakan meningkat dengan SBT sebesar 0,01%, lebih baik dibandingkan SBT -0,30% pada triwulan sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh subsektor Real Estate (SBT -0,11%) sejalan dengan kegiatan usahanya.

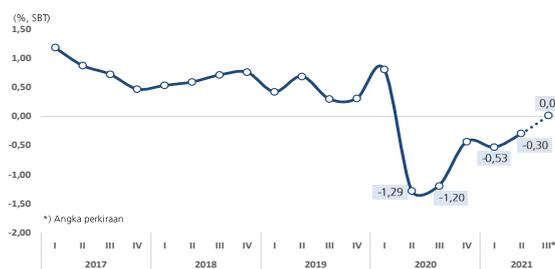
Grafik 21

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan



Grafik 22

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan



## Sektor Jasa-jasa

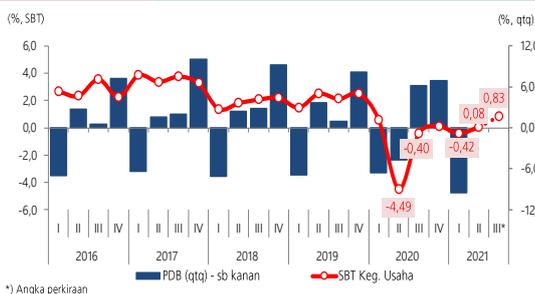
Kinerja usaha sektor Jasa-jasa terindikasi meningkat pada triwulan II-2021 dan kembali meningkat pada triwulan III-2021

Kegiatan usaha pada sektor Jasa-jasa pada triwulan II-2021 terindikasi meningkat dan berada pada fase ekspansi, setelah pada triwulan sebelumnya tumbuh terkontraksi. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,08%, lebih tinggi dari -0,42% pada triwulan I-2021 (Grafik 23). Subsektor Jasa Kesehatan, Hiburan dan Rekreasi serta Perorangan dan Rumah Tangga tercatat tumbuh positif. Hal ini sejalan dengan libur saat HBKN Idulfitri yang mendorong kegiatan rekreasi masyarakat. Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Jasa-jasa tercatat juga meningkat dengan SBT sebesar 0,33%, meningkat dibandingkan SBT -0,17% pada periode sebelumnya (Grafik 24).

Pada triwulan III-2021, kinerja sektor Jasa-jasa diprakirakan kembali meningkat. Hal tersebut tercermin dari SBT kegiatan usaha sektor Jasa-jasa pada triwulan III-2021 sebesar 0,83%, sejalan dengan kegiatan usaha mayoritas subsektor tercatat meningkat. Peningkatan terjadi pada kegiatan pemerintah yang semakin tinggi sesuai pola historisnya, serta jasa kesehatan sejalan dengan peningkatan kasus COVID-19. Adapun responden memprakirakan tingkat penggunaan tenaga kerja diprakirakan cenderung tetap dari triwulan sebelumnya dengan SBT sebesar 0,0%.

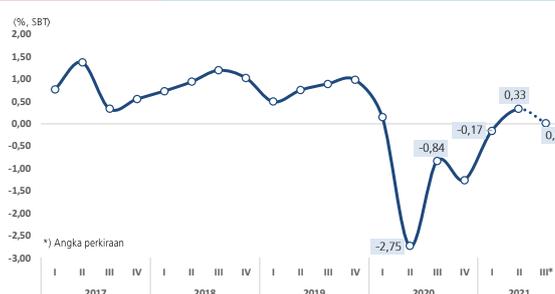
Grafik 23

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Jasa-jasa



Grafik 24

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Jasa-jasa



Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Kegiatan Usaha (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
<b>Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan &amp; Perikanan</b>	<b>1,98</b>	<b>1,57</b>	<b>0,40</b>	<b>-1,40</b>	<b>2,40</b>	<b>2,81</b>	<b>0,54</b>	<b>-2,06</b>	<b>2,43</b>	<b>2,05</b>	<b>-0,07</b>	<b>-2,03</b>	<b>0,40</b>	<b>-1,75</b>	<b>0,18</b>	<b>-1,34</b>	<b>0,96</b>	<b>1,38</b>	<b>-1,93</b>
- Tanaman Bahan Makanan	2,52	0,62	-0,04	-1,46	2,20	0,90	-0,07	-1,71	2,28	0,51	-0,82	-1,80	0,90	0,93	1,10	-1,33	1,03	1,25	-1,32
- Tanaman Perkebunan	-0,10	0,53	0,23	0,29	-0,07	0,92	0,41	-0,06	0,11	0,65	0,53	-0,14	0,19	-0,85	-0,30	0,20	0,14	-0,07	-0,40
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya	-0,03	0,29	0,32	0,18	0,33	0,33	0,31	0,02	-0,10	0,71	0,29	0,00	0,02	-0,55	-0,19	-0,03	-0,15	0,06	-0,09
- Kehutanan	0,00	-0,13	0,13	-0,07	0,08	0,03	0,08	-0,06	-0,05	0,05	0,00	0,07	-0,32	-0,62	-0,04	-0,11	0,04	-0,03	-0,07
- Perikanan	-0,41	0,26	-0,24	-0,34	-0,15	0,64	-0,19	-0,26	0,19	0,14	-0,07	-0,16	-0,40	-0,66	-0,39	-0,07	-0,10	0,17	-0,06
<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>-2,14</b>	<b>-1,63</b>	<b>1,60</b>	<b>0,08</b>	<b>-0,07</b>	<b>1,01</b>	<b>0,37</b>	<b>-0,97</b>	<b>0,39</b>	<b>0,36</b>	<b>1,21</b>	<b>-1,25</b>	<b>-0,62</b>	<b>-1,78</b>	<b>-1,25</b>	<b>-2,91</b>	<b>2,93</b>	<b>8,50</b>	<b>8,71</b>
<b>Industri Pengolahan</b>	<b>-0,58</b>	<b>3,81</b>	<b>1,76</b>	<b>-0,12</b>	<b>2,17</b>	<b>3,96</b>	<b>3,85</b>	<b>0,32</b>	<b>1,00</b>	<b>3,57</b>	<b>3,05</b>	<b>0,76</b>	<b>-3,60</b>	<b>-11,61</b>	<b>-1,45</b>	<b>-0,47</b>	<b>0,83</b>	<b>2,46</b>	<b>-1,84</b>
- Makanan, Minuman & Tembakau	-1,25	1,60	0,04	-0,45	0,04	1,76	1,53	0,18	0,71	1,86	0,54	0,60	0,07	-1,88	-0,50	0,13	0,88	2,17	-0,46
- Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	-0,11	0,29	0,00	-0,18	0,08	0,38	0,30	0,09	0,00	0,71	0,38	0,16	-0,60	-2,27	-0,64	-0,25	0,34	0,03	-0,20
- Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,05	0,30	0,01	0,00	1,19	0,30	0,15	0,05	-0,09	0,12	0,02	0,06	-0,32	-1,08	-0,30	-0,37	-0,23	-0,12	-0,10
- Kertas dan Barang Cetak	0,16	0,42	0,48	0,05	0,07	0,00	0,52	0,19	0,21	0,23	0,24	0,22	-0,22	-0,93	-0,05	0,19	-0,13	0,07	-0,07
- Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,34	0,00	0,97	0,17	0,04	0,40	0,41	0,06	0,03	0,60	0,62	0,03	-0,52	-1,05	-0,18	0,34	0,17	0,07	-0,15
- Semen & Barang Galian Non Logam	-0,17	0,16	0,00	0,06	-0,14	0,18	0,03	0,08	-0,04	-0,10	0,11	0,21	-0,23	-0,50	0,02	0,04	-0,16	-0,03	0,00
- Logam Dasar Besi & Baja	0,04	0,15	0,21	0,07	1,03	0,05	0,13	0,07	-0,04	0,03	0,08	0,05	-0,23	-0,37	-0,11	0,08	-0,03	-0,06	-0,04
- Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,37	0,88	0,00	0,16	-0,14	0,87	0,73	-0,04	0,27	0,11	0,99	-0,62	-1,59	-3,38	0,28	-0,71	0,00	0,27	-0,82
- Barang Lainnya	-0,01	0,02	0,05	-0,01	-0,02	0,01	0,03	0,00	-0,05	-0,01	0,07	0,05	0,02	-0,14	0,02	0,08	0,00	0,04	0,00
<b>Listrik, Gas dan Air Bersih</b>	<b>0,38</b>	<b>0,31</b>	<b>0,26</b>	<b>0,30</b>	<b>0,26</b>	<b>0,21</b>	<b>0,33</b>	<b>0,29</b>	<b>0,25</b>	<b>0,30</b>	<b>0,31</b>	<b>0,21</b>	<b>-0,04</b>	<b>0,18</b>	<b>0,18</b>	<b>0,18</b>	<b>0,18</b>	<b>0,27</b>	<b>0,22</b>
<b>Konstruksi</b>	<b>-0,35</b>	<b>0,68</b>	<b>0,67</b>	<b>0,03</b>	<b>-0,52</b>	<b>1,35</b>	<b>0,80</b>	<b>1,15</b>	<b>0,08</b>	<b>0,76</b>	<b>1,24</b>	<b>0,66</b>	<b>-0,08</b>	<b>-3,29</b>	<b>-1,00</b>	<b>-0,23</b>	<b>-0,65</b>	<b>-0,22</b>	<b>0,44</b>
<b>Perdagangan, Hotel dan Restoran</b>	<b>-0,99</b>	<b>4,32</b>	<b>1,94</b>	<b>1,28</b>	<b>-0,53</b>	<b>3,93</b>	<b>2,32</b>	<b>1,02</b>	<b>0,45</b>	<b>4,17</b>	<b>2,06</b>	<b>2,76</b>	<b>-3,04</b>	<b>-7,21</b>	<b>-2,30</b>	<b>-0,80</b>	<b>0,46</b>	<b>3,66</b>	<b>0,88</b>
- Perdagangan	-0,61	3,95	1,64	0,90	-0,23	2,98	2,14	0,61	0,40	3,29	1,59	2,12	-1,85	-4,87	-2,16	-1,18	0,57	2,96	0,69
- Hotel	-0,14	0,09	0,21	0,11	-0,10	0,29	0,18	0,10	-0,11	0,11	0,18	0,28	-0,31	-0,53	-0,02	0,13	-0,30	0,09	0,02
- Restoran	-0,24	0,27	0,08	0,27	-0,20	0,66	0,00	0,30	0,16	0,78	0,29	0,35	-0,88	-1,81	-0,12	0,24	0,20	0,60	0,17
<b>Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>0,32</b>	<b>1,81</b>	<b>0,72</b>	<b>1,05</b>	<b>0,53</b>	<b>2,05</b>	<b>0,90</b>	<b>1,17</b>	<b>0,63</b>	<b>2,44</b>	<b>0,47</b>	<b>1,06</b>	<b>-0,53</b>	<b>-2,91</b>	<b>-0,19</b>	<b>0,76</b>	<b>-0,45</b>	<b>0,80</b>	<b>0,62</b>
- Pengangkutan	-0,17	1,10	0,36	0,68	-0,02	1,94	0,40	1,70	0,30	2,00	0,39	0,78	-0,57	-2,56	-0,07	0,51	-0,41	0,56	0,33
- Komunikasi	0,49	0,71	0,36	0,36	0,55	0,12	0,50	0,62	0,33	0,45	0,09	0,28	0,04	-0,35	-0,12	0,26	-0,04	0,24	0,30
<b>Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.</b>	<b>2,31</b>	<b>3,11</b>	<b>3,18</b>	<b>2,91</b>	<b>2,62</b>	<b>3,73</b>	<b>3,04</b>	<b>3,06</b>	<b>1,93</b>	<b>3,01</b>	<b>2,99</b>	<b>3,01</b>	<b>1,13</b>	<b>-2,69</b>	<b>0,26</b>	<b>0,79</b>	<b>0,65</b>	<b>2,04</b>	<b>1,83</b>
- Bank	2,19	2,17	2,15	1,95	1,70	2,48	1,85	1,84	1,61	2,32	2,30	2,45	1,45	-0,49	1,19	1,04	0,90	1,63	1,17
- Lembaga Keuangan bukan Bank	0,17	0,28	0,13	0,21	0,08	0,34	0,31	0,15	0,23	0,30	0,27	0,23	0,14	-0,18	0,06	0,13	0,16	0,22	0,26
- Jasa Penunjang Keuangan	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,01	-0,03	0,00	0,00	0,02	0,03	0,02
- Real Estate	-0,33	0,15	0,40	0,29	0,43	0,47	0,61	0,31	0,06	0,00	0,28	0,11	-0,21	-1,13	-0,60	-0,39	-0,20	0,16	0,30
- Jasa Perusahaan	0,25	0,48	0,48	0,45	0,39	0,42	0,24	0,40	0,00	0,36	0,11	0,20	-0,27	-0,87	-0,38	0,00	-0,22	0,00	0,08
<b>Jasa - Jasa</b>	<b>3,87</b>	<b>3,38</b>	<b>3,78</b>	<b>3,28</b>	<b>1,39</b>	<b>1,82</b>	<b>2,08</b>	<b>2,21</b>	<b>1,49</b>	<b>2,52</b>	<b>2,13</b>	<b>2,51</b>	<b>0,59</b>	<b>-4,49</b>	<b>-0,40</b>	<b>0,12</b>	<b>-0,42</b>	<b>0,08</b>	<b>0,83</b>
<b>TOTAL</b>	<b>4,80</b>	<b>17,36</b>	<b>14,32</b>	<b>7,40</b>	<b>8,23</b>	<b>20,89</b>	<b>14,23</b>	<b>6,19</b>	<b>8,65</b>	<b>19,17</b>	<b>13,39</b>	<b>7,79</b>	<b>-5,56</b>	<b>-35,75</b>	<b>-5,97</b>	<b>-3,90</b>	<b>4,50</b>	<b>18,98</b>	<b>9,77</b>

Keterangan: \*) Angka perkiraan

Tabel 2 Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021	
	I	II	III	IV	I	II												
<b>Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan &amp; Perikanan</b>	<b>74,84</b>	<b>77,01</b>	<b>74,48</b>	<b>71,42</b>	<b>77,04</b>	<b>77,10</b>	<b>75,06</b>	<b>74,87</b>	<b>77,15</b>	<b>76,91</b>	<b>73,51</b>	<b>73,11</b>	<b>74,78</b>	<b>67,29</b>	<b>68,62</b>	<b>69,71</b>	<b>73,75</b>	<b>75,37</b>
- Tanaman Bahan Makanan	76,81	81,66	77,00	71,25	81,04	78,20	74,51	74,29	77,57	78,52	73,64	71,66	74,59	67,06	72,51	70,60	75,28	76,71
- Tanaman Perkebunan	78,51	77,41	74,10	69,55	80,13	80,50	76,32	78,41	78,37	81,01	75,14	73,31	78,65	70,07	68,32	72,61	76,61	75,21
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya	72,41	73,97	76,75	77,28	77,28	81,47	81,08	77,05	79,66	80,76	78,03	77,91	79,71	73,76	72,35	73,38	76,55	79,10
- Kehutanan	78,31	76,00	71,21	75,58	75,58	73,57	71,67	71,61	75,53	71,90	68,46	71,02	69,68	59,15	62,71	64,56	66,08	69,25
- Perikanan	71,08	76,02	73,34	63,41	71,15	71,73	71,71	73,00	74,61	72,34	72,31	71,67	71,28	66,39	67,20	67,41	74,24	76,58
<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>74,52</b>	<b>75,04</b>	<b>73,73</b>	<b>74,25</b>	<b>73,71</b>	<b>75,04</b>	<b>70,25</b>	<b>69,96</b>	<b>71,41</b>	<b>74,87</b>	<b>73,98</b>	<b>70,88</b>	<b>71,81</b>	<b>65,98</b>	<b>70,49</b>	<b>70,46</b>	<b>72,18</b>	<b>73,54</b>
<b>Industri Pengolahan</b>	<b>74,02</b>	<b>75,65</b>	<b>74,53</b>	<b>73,37</b>	<b>73,39</b>	<b>75,67</b>	<b>73,91</b>	<b>74,63</b>	<b>75,93</b>	<b>76,22</b>	<b>74,70</b>	<b>74,59</b>	<b>71,79</b>	<b>61,83</b>	<b>67,38</b>	<b>69,39</b>	<b>69,33</b>	<b>72,37</b>
- Makanan, Minuman dan Tembakau	75,15	76,84	74,13	73,64	73,48	76,64	73,14	76,97	71,64	73,16	75,48	75,70	65,57	64,20	68,49	68,56	69,31	72,72
- Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	78,30	78,68	78,66	76,65	77,27	81,38	83,11	78,72	83,23	82,58	84,93	80,26	80,94	74,68	72,48	78,37	80,91	78,81
- Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	74,05	77,49	75,36	76,76	76,77	76,32	72,43	73,14	73,13	73,65	70,23	70,79	71,14	57,11	62,48	61,33	63,84	67,15
- Kertas dan Barang Cetak	69,37	75,74	74,97	78,79	79,33	75,00	74,91	76,70	77,59	73,51	74,22	70,69	71,71	58,10	69,10	69,17	66,36	73,30
- Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	75,84	74,30	75,63	75,59	75,72	78,58	75,78	75,47	74,28	76,49	73,39	72,23	69,87	69,25	68,69	70,79	70,50	70,10
- Semen & Barang Galian Non Logam	73,26	73,17	73,50	70,06	70,06	71,25	75,51	75,02	75,82	75,16	72,00	74,40	71,07	57,56	65,50	69,77	65,25	68,52
- Logam Dasar Besi dan Baja	68,87	73,79	75,16	69,51	69,92	63,13	63,77	60,55	64,85	78,04	73,28	71,78	64,33	58,15	57,99	62,31	62,86	66,72
- Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	76,04	74,00	69,67	65,90	65,07	82,64	67,00	73,17	71,07	75,00	73,19	71,05	71,22	58,97	70,33	59,87	65,45	70,94
- Barang Lainnya	75,34	76,86	73,															

Tabel 3 Perkembangan Indikator Lainnya (%)

KETERANGAN	2017				2018				2019				2020				2021	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
<b>Kondisi Keuangan</b>																		
- <i>Likuiditas</i>																		
Baik	41,19	41,75	41,70	41,71	39,29	42,38	32,48	34,83	32,51	35,28	31,16	29,30	24,67	11,43	17,73	22,70	20,49	19,64
Cukup	53,37	54,19	54,46	54,20	56,09	53,74	62,85	60,93	61,66	60,02	63,15	65,58	65,61	59,02	61,71	63,20	67,04	70,31
Buruk	5,44	4,06	3,84	4,09	4,62	3,88	4,67	4,24	5,83	4,70	5,69	5,12	9,72	29,56	20,56	14,10	12,47	10,05
<b>Saldo Bersih</b>	<b>35,75</b>	<b>37,69</b>	<b>37,86</b>	<b>37,62</b>	<b>34,67</b>	<b>38,51</b>	<b>27,80</b>	<b>30,59</b>	<b>26,68</b>	<b>30,59</b>	<b>25,47</b>	<b>24,17</b>	<b>14,94</b>	<b>-18,13</b>	<b>-2,82</b>	<b>8,59</b>	<b>8,01</b>	<b>9,59</b>
- <i>Rentabilitas</i>																		
Baik	42,86	44,11	44,32	45,25	41,35	41,64	31,95	34,03	31,29	33,15	30,18	29,28	23,82	10,57	17,18	22,75	20,17	19,70
Cukup	52,41	53,03	52,77	51,66	54,09	53,73	62,92	60,47	61,16	61,12	63,05	64,69	63,88	53,29	59,29	60,16	64,23	68,30
Buruk	4,73	2,86	2,91	3,09	4,56	4,63	5,14	5,50	7,56	5,74	6,77	6,03	12,30	36,14	23,52	17,09	15,59	11,99
<b>Saldo Bersih</b>	<b>38,13</b>	<b>41,25</b>	<b>41,41</b>	<b>42,16</b>	<b>36,79</b>	<b>37,01</b>	<b>26,81</b>	<b>28,53</b>	<b>23,73</b>	<b>27,41</b>	<b>23,41</b>	<b>23,24</b>	<b>11,53</b>	<b>-25,56</b>	<b>-6,34</b>	<b>5,66</b>	<b>4,58</b>	<b>7,71</b>
<b>Akses kredit selama 3 bulan terakhir</b>																		
Mudah	23,58	19,53	19,83	17,56	20,58	11,21	9,88	9,46	10,97	11,29	9,03	8,76	9,30	4,72	6,44	4,45	5,52	5,37
Normal	63,13	68,35	69,06	69,18	67,28	83,91	86,13	87,34	84,10	84,30	86,74	87,17	85,57	81,41	81,16	85,02	85,41	86,82
Sulit	13,28	12,12	11,11	13,26	12,14	4,87	3,99	3,20	4,92	4,41	4,23	4,07	5,13	13,86	12,40	10,52	9,07	7,81
<b>Saldo Bersih</b>	<b>10,30</b>	<b>7,41</b>	<b>8,72</b>	<b>4,30</b>	<b>8,45</b>	<b>6,34</b>	<b>5,89</b>	<b>6,26</b>	<b>6,05</b>	<b>6,89</b>	<b>4,80</b>	<b>4,69</b>	<b>4,17</b>	<b>-9,14</b>	<b>-5,96</b>	<b>-6,07</b>	<b>-3,55</b>	<b>-2,44</b>

Tabel 4 Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Penggunaan Tenaga Kerja (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
<b>Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan &amp; Perikanan</b>	<b>0,06</b>	<b>0,09</b>	<b>-0,35</b>	<b>-0,16</b>	<b>0,81</b>	<b>0,87</b>	<b>0,80</b>	<b>0,08</b>	<b>0,18</b>	<b>0,17</b>	<b>0,46</b>	<b>-0,01</b>	<b>-0,30</b>	<b>-1,42</b>	<b>-0,75</b>	<b>-0,31</b>	<b>0,22</b>	<b>0,19</b>	<b>0,01</b>
Tanaman Bahan Makanan	0,56	0,19	0,04	-0,09	0,50	0,45	0,45	0,03	0,13	0,14	0,18	0,14	0,07	-0,25	-0,10	-0,20	0,43	0,44	0,13
Tanaman Perkebunan	-0,24	-0,09	0,00	0,17	0,14	0,10	0,21	-0,03	0,00	0,03	0,19	-0,03	-0,01	-0,61	-0,35	0,30	0,19	0,04	0,00
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	0,00	0,08	-0,05	0,08	0,08	0,04	0,11	0,09	0,10	0,03	-0,03	0,00	-0,05	-0,05	-0,07	-0,08	-0,13	-0,09	-0,06
Kehutanan	-0,31	-0,13	-0,29	-0,20	0,17	0,05	0,02	-0,10	-0,02	-0,03	0,05	-0,09	-0,13	-0,26	-0,20	-0,09	-0,02	-0,13	0,00
Perikanan	0,06	0,04	-0,04	-0,13	-0,07	0,23	0,00	0,09	-0,03	0,00	0,07	-0,03	-0,17	-0,26	-0,04	-0,24	-0,24	-0,06	-0,06
<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>0,15</b>	<b>-0,13</b>	<b>0,91</b>	<b>-0,89</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,30</b>	<b>0,29</b>	<b>0,29</b>	<b>0,44</b>	<b>0,26</b>	<b>0,18</b>	<b>0,32</b>	<b>0,20</b>	<b>-0,88</b>	<b>-3,61</b>	<b>-3,19</b>	<b>-0,94</b>	<b>-0,33</b>	<b>0,12</b>
Industri Pengolahan	-0,49	0,90	-0,87	-1,19	-1,73	-0,02	0,05	-0,65	0,70	0,29	-0,95	-1,24	-1,75	-7,97	-4,49	-2,39	-1,19	-0,76	-1,16
Makanan, Minuman & Tembakau	-0,13	0,19	-0,59	-0,33	-0,84	0,42	-0,06	0,03	0,21	0,41	-0,06	-0,63	0,31	-1,97	-0,96	-0,51	-0,04	0,21	-0,04
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	-0,32	0,04	-0,22	-0,18	0,04	0,30	0,00	-0,08	-0,11	0,10	-0,22	-0,08	-0,56	-1,83	-0,83	-0,66	-0,37	-0,50	-0,46
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	-0,09	-0,09	-0,09	-0,07	-0,04	-0,05	0,04	-0,04	0,02	-0,06	-0,07	-0,12	-0,11	-0,66	-0,35	-0,33	-0,23	-0,14	-0,04
Kertas dan Barang Cetak	-0,16	0,14	0,06	-0,15	-0,14	-0,13	0,13	-0,04	0,04	0,04	-0,14	-0,18	0,08	-0,65	-0,19	-0,14	-0,07	0,07	-0,07
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,00	-0,04	0,09	0,30	0,22	-0,09	-0,06	-0,11	0,25	0,00	0,20	-0,23	-0,11	-0,82	-0,76	-0,21	-0,03	-0,37	-0,22
Semen & Barang Galian Non Logam	-0,02	0,05	-0,02	0,04	-0,02	0,00	0,02	-0,02	-0,02	-0,06	-0,07	0,00	-0,16	-0,16	-0,08	0,02	-0,02	-0,03	0,00
Logam Dasar Besi & Baja	0,04	0,07	0,11	-0,09	0,02	0,08	-0,03	-0,04	-0,08	-0,04	-0,03	-0,01	-0,15	-0,26	-0,09	-0,08	-0,02	-0,04	-0,09
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,18	0,53	-0,19	-0,71	-0,96	-0,55	0,00	-0,34	0,40	-0,11	-0,59	0,00	-1,06	-1,56	-1,13	-0,53	-0,41	0,00	-0,27
Barang Lainnya	0,00	0,02	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,01	0,04	0,02	0,00	-0,05	-0,01	0,05	0,00	0,03	0,03
<b>Listrik, Gas dan Air Bersih</b>	<b>0,06</b>	<b>0,09</b>	<b>0,10</b>	<b>0,11</b>	<b>0,06</b>	<b>0,03</b>	<b>-0,02</b>	<b>-0,06</b>	<b>0,01</b>	<b>-0,09</b>	<b>-0,06</b>	<b>0,04</b>	<b>-0,10</b>	<b>-0,17</b>	<b>-0,18</b>	<b>-0,12</b>	<b>-0,14</b>	<b>-0,17</b>	<b>-0,04</b>
<b>K o n s t r u k s i</b>	<b>-0,42</b>	<b>0,00</b>	<b>0,09</b>	<b>0,03</b>	<b>-0,36</b>	<b>0,33</b>	<b>0,11</b>	<b>0,19</b>	<b>0,15</b>	<b>0,16</b>	<b>0,53</b>	<b>0,06</b>	<b>-0,10</b>	<b>-1,75</b>	<b>-1,07</b>	<b>-0,55</b>	<b>-0,65</b>	<b>-0,39</b>	<b>-0,27</b>
<b>Perdagangan, Hotel dan Restoran</b>	<b>-0,08</b>	<b>0,87</b>	<b>-0,76</b>	<b>0,33</b>	<b>-0,72</b>	<b>1,54</b>	<b>0,02</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>0,45</b>	<b>0,09</b>	<b>-4,72</b>	<b>-3,30</b>	<b>-1,39</b>	<b>-1,48</b>	<b>-0,17</b>	<b>-0,58</b>
Perdagangan	-0,08	0,95	-0,69	0,25	-0,43	1,30	0,19	0,78	0,07	0,13	0,17	0,23	0,37	-3,20	-2,33	-0,99	-1,04	-0,06	-0,53
Hotel	-0,05	-0,08	-0,06	-0,01	-0,05	0,04	-0,01	0,01	-0,06	0,00	-0,03	0,04	-0,11	-0,42	-0,26	-0,10	-0,20	-0,08	-0,05
Restoran	0,06	0,00	0,00	0,08	-0,24	0,20	-0,16	-0,04	0,04	0,17	-0,10	0,17	-0,17	-1,10	-0,71	-0,30	-0,24	-0,02	0,00
<b>Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>0,03</b>	<b>0,16</b>	<b>-0,05</b>	<b>-0,12</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,17</b>	<b>0,30</b>	<b>0,25</b>	<b>-0,06</b>	<b>0,20</b>	<b>0,01</b>	<b>0,13</b>	<b>-0,11</b>	<b>-1,42</b>	<b>-1,01</b>	<b>-0,52</b>	<b>-0,80</b>	<b>-0,58</b>	<b>-0,31</b>
Pengangkutan	0,09	0,12	-0,01	-0,06	0,02	0,17	0,40	0,22	0,12	0,22	0,13	0,13	-0,06	-1,14	-0,76	-0,34	-0,60	-0,41	-0,18
Komunikasi	-0,06	0,04	-0,05	-0,06	-0,20	0,00	-0,10	0,03	-0,17	-0,01	-0,12	0,00	-0,05	-0,28	-0,25	-0,19	-0,20	-0,17	-0,13
<b>Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.</b>	<b>1,18</b>	<b>0,87</b>	<b>0,72</b>	<b>0,47</b>	<b>0,53</b>	<b>0,59</b>	<b>0,71</b>	<b>0,76</b>	<b>0,42</b>	<b>0,69</b>	<b>0,30</b>	<b>0,30</b>	<b>0,81</b>	<b>-1,29</b>	<b>-1,20</b>	<b>-0,44</b>	<b>-0,53</b>	<b>-0,30</b>	<b>0,01</b>
Bank	1,32	0,67	0,82	0,32	0,39	0,54	0,18	0,51	0,04	0,42	0,41	0,47	0,63	-0,30	-0,36	-0,16	-0,09	0,00	0,00
Lembaga Keuangan bukan Bank	0,07	0,03	0,07	0,02	0,11	0,07	0,15	0,07	0,12	0,12	0,08	0,09	0,11	-0,05	-0,02	0,01	0,03	0,01	0,09
Jasa Penujangan Keuangan	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,01
Real Estate	-0,16	0,08	-0,17	0,00	-0,07	-0,07	0,31	0,15	0,19	0,06	-0,14	-0,13	-0,03	-0,52	-0,36	-0,20	-0,25	-0,27	-0,11
Jasa Perusahaan	-0,06	0,08	0,00	0,12	0,10	0,04	0,07	0,02	0,06	0,08	-0,06	-0,12	0,09	-0,41	-0,45	-0,08	-0,22	-0,04	0,02
<b>J a s a - J a s a</b>	<b>0,76</b>	<b>1,38</b>	<b>0,33</b>	<b>0,55</b>	<b>0,73</b>	<b>0,93</b>	<b>1,19</b>	<b>1,03</b>	<b>0,49</b>	<b>0,75</b>	<b>0,89</b>	<b>0,98</b>	<b>0,14</b>	<b>-2,75</b>	<b>-0,84</b>	<b>-1,27</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,33</b>	<b>0,00</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1,25</b>	<b>4,23</b>	<b>0,13</b>	<b>-0,89</b>	<b>-0,88</b>	<b>4,73</b>	<b>3,44</b>	<b>1,94</b>	<b>2,37</b>	<b>2,47</b>	<b>1,40</b>	<b>0,95</b>	<b>-1,13</b>	<b>-22,35</b>	<b>-16,47</b>	<b>-10,18</b>	<b>-5,69</b>	<b>-2,18</b>	<b>-2,24</b>

Keterangan: \*) Angka perkiraan

Tabel 5

Tabel 5. Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Harga Jual  
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
<b>Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan &amp; Perikanan</b>	<b>1,26</b>	<b>0,66</b>	<b>2,25</b>	<b>3,23</b>	<b>4,28</b>	<b>3,53</b>	<b>2,81</b>	<b>4,14</b>	<b>1,84</b>	<b>2,00</b>	<b>1,75</b>	<b>3,22</b>	<b>2,11</b>	<b>-1,56</b>	<b>0,42</b>	<b>2,20</b>	<b>1,15</b>	<b>0,22</b>	<b>0,57</b>
Tanaman Bahan Makanan	-0,05	0,00	1,04	1,86	2,56	0,50	1,43	2,40	0,81	0,82	0,96	1,76	1,39	0,81	0,51	0,97	-0,43	-1,00	0,19
Tanaman Perkebunan	0,51	0,38	0,52	0,31	0,41	0,54	0,04	-0,19	0,51	-0,09	0,20	0,60	0,28	-0,93	-0,14	0,63	0,69	0,22	0,00
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	-0,26	0,00	0,24	0,68	0,46	1,11	0,59	0,77	0,02	0,73	0,35	0,46	0,34	-0,30	-0,02	0,47	0,36	0,66	0,25
Kehutanan	0,00	0,20	-0,07	0,00	0,33	0,43	0,10	0,34	0,18	0,18	-0,13	0,05	0,17	-0,40	-0,07	0,02	0,18	0,07	0,13
Perikanan	1,06	0,09	0,52	0,39	0,52	0,95	0,65	0,82	0,31	0,35	0,37	0,37	-0,07	-0,73	0,14	0,10	0,34	0,29	0,00
<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>-1,63</b>	<b>0,39</b>	<b>2,13</b>	<b>3,34</b>	<b>1,09</b>	<b>0,25</b>	<b>0,22</b>	<b>0,18</b>	<b>0,00</b>	<b>0,34</b>	<b>-0,05</b>	<b>1,53</b>	<b>-0,18</b>	<b>-1,33</b>	<b>2,17</b>	<b>-2,83</b>	<b>3,39</b>	<b>0,66</b>	<b>0,57</b>
<b>Industri Pengolahan</b>	<b>3,17</b>	<b>1,29</b>	<b>2,09</b>	<b>2,05</b>	<b>4,16</b>	<b>5,36</b>	<b>4,16</b>	<b>3,45</b>	<b>3,84</b>	<b>3,77</b>	<b>3,35</b>	<b>2,40</b>	<b>2,47</b>	<b>-2,14</b>	<b>0,27</b>	<b>2,31</b>	<b>2,74</b>	<b>2,63</b>	<b>0,90</b>
Makanan, Minuman & Tembakau	1,63	1,29	0,70	0,70	1,48	1,64	0,70	0,91	1,41	1,24	0,75	0,97	1,47	-0,98	0,62	0,87	0,84	0,84	0,38
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	0,46	0,44	0,37	0,07	0,54	0,51	0,66	0,61	0,54	0,80	0,22	0,27	0,38	-0,25	-0,11	-0,10	0,24	0,03	-0,13
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,09	0,24	0,14	0,22	0,15	0,30	0,29	0,18	0,14	0,11	0,27	0,06	0,25	-0,14	-0,17	-0,13	0,03	0,10	0,04
Kertas dan Barang Cetak	0,27	0,56	0,14	0,10	0,65	0,31	0,48	0,39	0,53	0,23	0,24	0,13	0,00	0,09	0,09	0,10	0,20	0,29	0,07
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,98	-0,09	0,34	0,39	0,49	0,76	0,58	0,32	0,62	0,49	0,23	0,05	-0,11	-0,15	0,15	0,64	0,93	0,63	0,15
Semen & Barang Galian Non Logam	0,02	0,11	0,09	0,00	0,08	0,14	0,05	0,12	0,06	0,08	0,15	0,07	0,02	-0,05	-0,02	0,00	-0,06	0,03	0,06
Logam Dasar Besi & Baja	0,15	0,10	0,11	0,20	0,28	0,03	0,10	0,04	0,13	0,02	0,03	0,07	0,03	-0,06	-0,01	0,05	0,15	0,12	0,04
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,18	0,18	0,18	0,35	0,48	1,65	1,28	0,85	0,62	0,80	1,38	0,74	0,35	-0,60	-0,28	0,88	0,41	0,55	0,27
Barang Lainnya	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02	-0,01	0,07	0,04	0,07	-0,01	-0,01	0,01	0,00	0,04	0,02
<b>Listrik, Gas dan Air Bersih</b>	<b>0,29</b>	<b>0,30</b>	<b>0,22</b>	<b>0,22</b>	<b>0,15</b>	<b>0,19</b>	<b>0,15</b>	<b>0,16</b>	<b>0,15</b>	<b>0,13</b>	<b>0,07</b>	<b>0,14</b>	<b>0,13</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,03</b>	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>	<b>0,18</b>	<b>0,19</b>
<b>Konstruksi</b>	<b>0,95</b>	<b>1,04</b>	<b>0,78</b>	<b>0,79</b>	<b>1,04</b>	<b>1,72</b>	<b>1,37</b>	<b>1,44</b>	<b>1,42</b>	<b>1,19</b>	<b>1,47</b>	<b>1,21</b>	<b>0,77</b>	<b>-0,83</b>	<b>-0,38</b>	<b>0,16</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,54</b>	<b>0,80</b>
<b>Perdagangan, Hotel dan Restoran</b>	<b>4,71</b>	<b>2,97</b>	<b>2,83</b>	<b>3,26</b>	<b>4,19</b>	<b>5,14</b>	<b>4,79</b>	<b>4,02</b>	<b>4,40</b>	<b>4,01</b>	<b>3,77</b>	<b>2,97</b>	<b>4,41</b>	<b>0,21</b>	<b>0,49</b>	<b>0,84</b>	<b>1,93</b>	<b>2,86</b>	<b>1,62</b>
Perdagangan	4,37	2,70	2,57	2,94	3,80	4,55	4,43	3,72	3,76	3,46	3,34	2,62	4,23	0,68	0,54	0,81	2,11	2,63	1,47
Hotel	0,00	-0,01	0,07	0,03	0,01	0,11	0,11	0,08	0,06	0,04	0,09	0,07	0,00	-0,18	-0,07	-0,05	-0,13	-0,01	0,00
Restoran	0,33	0,27	0,20	0,28	0,38	0,48	0,25	0,22	0,58	0,50	0,35	0,28	0,19	-0,30	0,02	0,07	-0,05	0,24	0,14
<b>Pengangkutan dan Komunikasi</b>	<b>0,49</b>	<b>0,78</b>	<b>0,34</b>	<b>0,56</b>	<b>0,30</b>	<b>1,31</b>	<b>1,09</b>	<b>0,92</b>	<b>0,97</b>	<b>1,34</b>	<b>0,72</b>	<b>1,03</b>	<b>0,59</b>	<b>0,03</b>	<b>0,20</b>	<b>0,02</b>	<b>-0,15</b>	<b>0,09</b>	<b>0,08</b>
Pengangkutan	0,26	0,63	0,28	0,37	0,23	1,15	0,82	0,69	0,90	1,13	0,45	0,78	0,31	0,07	0,17	0,06	-0,11	0,02	0,10
Komunikasi	0,23	0,16	0,06	0,18	0,07	0,16	0,27	0,23	0,07	0,21	0,27	0,24	0,29	-0,04	0,03	-0,03	-0,04	0,08	-0,02
<b>Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.</b>	<b>-0,04</b>	<b>0,17</b>	<b>0,04</b>	<b>-0,53</b>	<b>0,13</b>	<b>0,90</b>	<b>1,63</b>	<b>2,11</b>	<b>1,74</b>	<b>1,94</b>	<b>0,95</b>	<b>0,77</b>	<b>0,68</b>	<b>-1,10</b>	<b>-0,61</b>	<b>-0,74</b>	<b>-0,47</b>	<b>-0,47</b>	<b>-0,08</b>
Bank	-0,68	-0,30	-0,46	-0,85	-0,70	0,22	0,79	1,07	0,65	1,01	0,41	0,47	0,27	-0,75	-0,29	-0,45	-0,43	-0,52	-0,12
Lembaga Keuangan bukan Bank	-0,03	-0,02	-0,02	0,00	0,05	0,04	0,08	0,09	0,12	0,07	0,02	0,04	0,01	-0,09	0,01	-0,02	0,01	-0,02	0,00
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	-0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00
Real Estate	0,49	0,23	0,32	0,21	0,50	0,27	0,52	0,57	0,61	0,57	0,50	0,22	0,28	0,04	-0,07	-0,02	-0,03	-0,05	-0,03
Jasa Perusahaan	0,17	0,26	0,21	0,10	0,27	0,39	0,24	0,38	0,36	0,28	0,02	0,05	0,11	-0,29	-0,24	-0,23	-0,02	0,02	0,06
<b>Jasa - Jasa</b>	<b>0,82</b>	<b>0,78</b>	<b>1,34</b>	<b>0,53</b>	<b>0,56</b>	<b>1,22</b>	<b>2,21</b>	<b>0,98</b>	<b>0,97</b>	<b>1,76</b>	<b>1,14</b>	<b>1,60</b>	<b>1,64</b>	<b>-0,42</b>	<b>0,17</b>	<b>-0,15</b>	<b>-0,58</b>	<b>-0,24</b>	<b>-0,03</b>
<b>TOTAL</b>	<b>10,03</b>	<b>9,92</b>	<b>12,03</b>	<b>13,45</b>	<b>15,91</b>	<b>19,61</b>	<b>18,43</b>	<b>17,41</b>	<b>15,34</b>	<b>16,48</b>	<b>13,15</b>	<b>14,88</b>	<b>12,63</b>	<b>-7,16</b>	<b>2,76</b>	<b>1,87</b>	<b>8,00</b>	<b>6,48</b>	<b>4,62</b>

Keterangan: \*) Angka perkiraan

Tabel 6

Perkiraan Inflasi Tahunan  
(% yoy)

SEKTOR	PERKIRAAN INFLASI 2018				PERKIRAAN INFLASI 2019				PERKIRAAN INFLASI 2020				PERKIRAAN INFLASI 2021	
	Survei TW I-18	Survei TW II-18	Survei TW III-18	Survei TW IV-18	Survei Tw I-19	Survei Tw II-19	Survei Tw III-19	Survei Tw IV-19	Survei Tw I-20	Survei Tw II-20	Survei Tw III-20	Survei Tw IV-20	Survei Tw I-21	Survei Tw II-21
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	3,50	4,04	3,52	3,97	3,54	3,53	3,91	3,72	4,42	3,70	3,84	3,42	3,01	3,49
Pertambangan	3,49	3,68	3,53	3,48	3,57	3,36	3,51	3,37	3,58	3,48	3,18	3,19	2,95	2,96
Industri Pengolahan	3,47	4,25	3,61	4,06	3,48	3,28	3,23	3,61	3,81	3,44	3,55	3,26	3,44	3,18
Listrik, Gas dan Air Bersih	3,32	3,76	3,60	3,58	3,38	3,58	3,33	3,51	3,45	3,33	3,16	3,24	3,57	2,69
Bangunan	3,33	3,81	3,52	4,14	3,48	3,60	3,69	3,61	3,65	3,55	3,55	3,62	3,45	3,18
Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,42	3,90	3,55	4,14	3,47	3,72	3,88	3,53	3,87	3,67	3,52	3,36	2,99	2,93
Pengangkutan dan Komunikasi	3,43	3,65	3,51	4,62	3,47	3,45	3,70	3,55	3,41	3,56	3,35	4,34	2,72	2,74
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	3,51	3,77	3,56	3,84	3,60	3,69	3,55	3,37	3,36	3,19	3,22	3,22	3,15	3,09
Jasa-jasa	3,50	4,04	3,50	3,94	3,44	3,67	3,83	3,52	3,51	3,70	3,38	3,14	2,77	2,70
<b>TOTAL</b>	<b>3,44</b>	<b>3,88</b>	<b>3,54</b>	<b>3,96</b>	<b>3,49</b>	<b>3,54</b>	<b>3,62</b>	<b>3,53</b>	<b>3,67</b>	<b>3,51</b>	<b>3,42</b>	<b>3,42</b>	<b>3,12</b>	<b>3,00</b>
<b>Sasaran Inflasi Tahunan</b>	<b>3,5 ± 1</b>				<b>3,5 ± 1</b>				<b>3 ± 1</b>				<b>3 ± 1</b>	

Tabel 7

Realisasi Investasi  
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,67	1,15	0,82	0,85	1,47	1,25	0,87	1,31	1,13	1,25	1,28	0,94	0,82	-0,63	-0,57	-0,49	-0,67	0,05	0,31
Pertambangan dan Penggalian	-0,89	1,29	1,94	1,75	0,43	0,29	0,22	0,33	0,57	1,12	0,53	3,39	-2,40	-0,54	4,95	2,19	2,82	4,38	4,17
Industri Pengolahan	-0,21	1,36	1,31	2,44	2,70	2,16	1,57	2,71	1,79	1,50	0,51	0,46	-0,42	-4,51	-2,88	-2,07	0,26	-0,91	-0,63
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,29	0,29	0,24	0,25	0,17	0,25	0,32	0,24	0,16	0,15	0,21	0,24	0,11	-0,13	0,06	0,09	0,01	0,16	0,18
Konstruksi	0,58	0,49	0,32	0,32	0,22	0,69	0,50	0,53	0,51	0,39	0,56	0,06	0,40	-1,67	-0,89	-0,62	-0,51	-0,63	-0,63
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,82	1,88	1,30	1,43	1,11	1,80	1,69	1,82	1,34	1,55	1,46	1,21	0,82	-2,30	-1,18	-0,65	-0,70	-0,25	-0,18
Pengangkutan dan Komunikasi	1,15	0,71	0,74	0,60	0,45	0,84	1,00	0,86	0,74	0,62	0,64	0,82	0,48	-1,10	-0,63	-0,25	-0,28	-0,21	-0,12
Keuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	1,82	2,28	2,02	2,32	1,81	2,21	1,98	1,79	2,07										

Tabel 8

Perkembangan Investasi Semesteran  
(% Saldo Bersih - SB)

INVESTASI	INVESTMENT	2017		2018		2019		2020		2021	
		Smt I	Smt II	Smt I	Smt II*						
% Responden Melakukan Investasi	Realization of Investment (% respondent)	18,72	17,88	19,44	21,49	21,42	18,54	13,68	16,98	17,01	17,67
SB Investasi	Amount of the investment (SB)	53,82	66,67	56,16	63,75	62,75	56,65	8,70	41,48	37,48	52,81
Sifat Investasi (%)	Purpose of Investment (%)										
Investasi baru	New investment	58,11	54,81	52,94	52,45	55,27	53,63	58,85	47,40	44,13	
Penggantian	Replacement	21,00	21,72	24,39	19,47	20,97	25,15	23,88	17,80	26,02	
Investasi baru dan penggantian	New investment and replacement	20,89	23,48	22,67	28,08	23,76	21,22	17,28	34,80	29,85	
Bentuk Investasi (% jawaban responden)	Types of Investment (% respondent's answer)										
Tanah	Land	14,73	14,79	14,79	11,74	14,31	10,12	10,96	10,23	8,70	
Bangunan/ Pabrik	Building / Factory	25,68	25,17	25,17	24,44	26,34	25,15	26,26	26,64	23,85	
Alat Angkut/Transportasi	Transportation	18,15	17,38	17,38	23,86	22,27	21,61	18,82	16,70	19,76	
Mesin	Machinery	24,89	29,12	29,12	29,29	26,44	31,63	29,35	32,46	31,09	
Peralatan Lainnya	Other Equipment	16,55	13,54	13,54	10,67	10,64	11,49	14,61	13,98	16,60	
Perkiraan Faktor Penghambat (%)	Limiting factors of investment (%)										
Suku Bunga	Rate	15,46	14,13	16,41	18,71	19,32	18,90	12,02	12,33	16,29	
Faktor Keamanan	Security factor	7,23	6,93	8,43	8,32	8,07	7,63	5,65	5,33	5,25	
Perpajakan	Tax	7,01	9,14	3,77	3,78	3,94	9,13	3,28	6,77	5,79	
Undang-undang/ketentuan	Regulation	11,68	10,34	7,10	6,62	6,38	7,20	4,01	8,07	6,19	
Ketenagakerjaan	Labour	7,90	9,23	8,43	8,51	8,26	7,52	6,56	7,84	4,04	
Perijinan	Administration	19,24	21,98	21,95	20,98	20,83	18,37	17,85	13,39	19,65	
Infrastruktur	Infrastructure	13,46	13,30	10,20	11,15	11,44	10,20	9,11	9,44	7,54	
Akses kredit bank	Access to bank loan	6,23	6,37	5,54	4,73	5,07	5,59	3,46	5,56	4,85	
Lainnya	Others	11,79	8,59	18,18	17,20	16,70	15,47	38,07	31,28	30,42	

Tabel 9

Prompt Manufacturing Index – SKDU  
(% Indeks)

Periode		Komponen					PMI - BI
		Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja	
2015	I	41,89	45,08	45,12	49,87	46,04	44,96
	II	60,03	44,96	47,75	50,39	47,91	50,28
	III	46,32	45,94	46,32	49,34	46,10	46,46
	IV	52,64	45,11	47,67	49,02	47,44	48,23
2016	I	47,20	45,21	47,35	49,04	46,61	46,69
	II	59,08	50,22	48,39	52,42	50,22	52,38
	III	52,39	47,01	48,28	48,95	47,01	48,74
	IV	55,12	51,04	48,64	48,08	48,56	50,91
2017	I	47,70	48,17	48,31	49,16	48,62	47,93
	II	57,53	48,23	49,41	50,74	51,70	51,68
	III	54,78	49,79	49,07	48,64	48,29	50,51
	IV	49,36	48,94	48,73	48,30	47,95	48,75
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III*	47,17	53,52	50,34	49,91	47,51	49,89

Keterangan : \*) Angka perkiraan

## METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993. Pada triwulan II-2021, jumlah responden SKDU mencapai 3.035 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara purposive sampling. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi  $\alpha=5\%$ . Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama". Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (*SBT - weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih sektor/subsektor yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangnya. Mulai triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis *web*.